

PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN JANGKA WAKTU TERHADAP KREDIT MACET (STUDI KASUS PADA KOPERASI SYARIAH MASYARAKAT KERTASINDUYASA, JATIBARANG, BREBES)

Solikha Puji Astuti¹, Dwi Harini², Slamet Bambang Riono³

¹ Prodi Akuntansi, Universitas Muhadi Setiabudi,

e-mail: sholikhapujiatt99@gmail.com

² Prodi Manajemen, Universitas Muhadi Setiabudi,

e-mail: dwiharini707@gmail.com

³ Prodi Manajemen, Universitas Muhadi Setiabudi,

e-mail: sbriono@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 8 August 2022

Received in revised form 12 August 2022

Accepted 15 August 2022

Available online 3 August 2022

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of interest rates and timeframes on bad debts. This research was conducted at the Sharia Cooperative of the Kertasinduyasa Society, Brebes with a population of 50 respondents. The data collection method in this study was carried out by distributing questionnaires to respondents who had bad debts in the cooperative. The data analysis used is an instrument test which includes validity test and reliability test, classical assumption test which includes normality test, multicollinearity test, and heteroskedasticity test, hypothesis test which includes t test and f test and determination test. From the results of the test conducted, it was concluded that there was a significant influence of the interest rate variable on the bad loan variable with a significance value of $0.007 < 0.05$, while the time period variable had no significant effect on the bad credit variable with a significance value of $0.872 > 0.05$.

Keywords: term; non performing loan; interest rates.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suku bunga dan jangka waktu terhadap kredit macet. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa Brebes dengan populasi 50 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memiliki kredit macet di koperasi. Analisis data yang digunakan adalah uji instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yang meliputi uji t dan uji f serta uji determinasi. Dari hasil pengujian yang dilakukan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel suku bunga terhadap variabel kredit macet dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, sedangkan variabel jangka waktu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kredit macet dengan nilai signifikansi $0,872 > 0,05$.

Keywords: kredit macet, pinjaman bermasalah, suku bunga

1. PENDAHULUAN

Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat saat ini yang beraneka ragam, sedangkan kemampuan untuk dimiliki untuk mencapai sesuatu yang diinginkan tersebut cenderung terbatas. Seringkali membuat masyarakat melakukan kredit baik di bank maupun koperasi. Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja berdasarkan pada unsur kepercayaan yang kegiatan operasionalnya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk

Received August 8, 2022; Revised August 12, 2022; Accepted August 15, 2022

simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit (Nabela H.N. 2015). Sedangkan koperasi merupakan bidang usaha yang kaitannya langsung dengan kepentingan mensejahterakan anggotanya dengan cara mengajukan kredit pada koperasi untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing (Wandirah and Made D.A. 2013). Koperasi adalah sebuah badan yang dikelola secara demokratis dimana terdapat perkumpulan manusia yang dengan suka rela bekerja sama mempersatukan diri untuk memajukan kesejahteraan ekonominya. Praktikanya, prinsip pemberian kredit berdasarkan pada unsur kepercayaan, seringkali timbul permasalahan seperti kredit macet. Kredit macet merupakan kredit yang dalam pelunasannya mengalami kesulitan, karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi baik itu unsur-unsur kesengajaan atau kondisi diluar kemampuan debitur itu sendiri. Untuk mencegah terjadinya kredit macet seringkali dilakukan analisis kredit, namun tidak jarang kredit yang telah dikeluarkan mengalami kemacetan atau gagal bayar (Regina C., Sutrisno, and Nurodin 2020). Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit macet diantaranya adalah besarnya tingkat suku bunga yang dibebankan dan kurangnya jangka waktu yang diberikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tingkat Suku Bunga

Suku bunga adalah balas jasa yang harus dibayarkan akibat dipergunakannya dana dengan sejumlah rupiah (F.I. Rompas 2018). Suku bunga juga merupakan besarnya presentase yang harus dibayarkan dari suatu pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahunnya dibagi dengan jumlah pinjaman (Zulbiah and Rodhiyah n.d.). Bunga pinjaman adalah bunga yang harus dibayar oleh nasabah atau peminjam kepada kreditur karena telah meminjam dana (Jarlah 2013). Suku bunga di pasar dan kekuatan para pesaing bisa menjadi salah satu penyebab besarnya tingkat suku bunga yang dibebankan untuk berbagai kredit kepada para peminjam (Hasniar 2016). Karena besarnya tingkat suku yang dibebankan kepada nasabah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi apakah nasabah akan mengambil kredit atau tidak. Pada akhirnya, semakin rendah tingkat suku bunga yang dibebankan akan menaikkan jumlah kredit yang diminta, begitu pula sebaliknya. Tingkat suku bunga ini mengacu pada Bank Indonesia (BI) Rate yaitu kebijakan mengenai suku bunga yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan Bank Indonesia dan diumumkan ke publik (Suprpto, Mimin M, and Fathoni n.d.). Keberadaan bunga sangat berpengaruh terhadap kemampuan nasabah dalam melunasi kreditnya. Apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga, maka akan berimbas pada nasabah yang kesulitan untuk mengembalikan kreditnya (Padmantyo and Muqorobin 2011).

2.2. Jangka Waktu

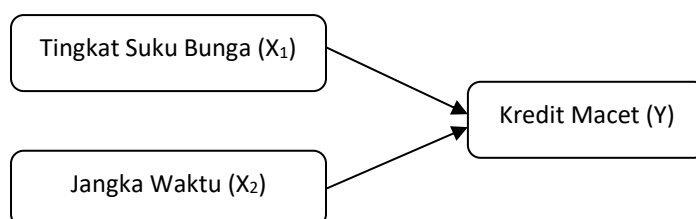
Jangka waktu kredit pada umumnya merupakan cerminan dari resiko masalah kredit yang mungkin timbul. Jangka waktu pinjaman adalah waktu yang diberikan oleh pihak kreditur kepada debitur atau peminjam untuk mengembalikan pokok dan bunga dari pinjaman yang telah diberikan berdasarkan kesepakatan bersama. Semakin panjang jangka waktu kredit, maka akan semakin tinggi resiko masalah kredit yang mungkin timbul karena pihak kreditur akan membebaskan bunga yang lebih tinggi pula dibandingkan kredit dengan jangka pendek (Widyartati 2016). Jangka waktu pinjaman adalah rentang waktu yang diberikan oleh kreditur kepada debitur atau nasabah untuk mengembalikan pinjamannya. Jika jangka waktu yang diberikan oleh kreditur terbilang singkat maka debitur akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan pinjamannya karena tingginya angsuran yang harus dibayarkan setiap bulannya (Gustifa n.d.). Berdasarkan jangka waktu, kredit dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kredit jangka pendek, kredit jangka menengah, dan kredit jangka panjang. Jangka waktu yang diberikan dalam pelunasan kredit didasarkan dengan besarnya jumlah uang yang dipinjam dan penggunaan uang yang dipinjam (Yulianti 2008).

2.3. Kredit Macet

Suatu kredit dikatakan bermasalah atau macet dapat ditentukan berdasarkan pada kolektibilitas kreditnya (Welly A.P. 2020). Kredit macet atau sering disebut juga sebagai *Non Performing Loan* (NPL) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengatur resiko kredit. Karena pemberian kredit yang dilakukan biasanya mengandung resiko seperti tidak lancarnya pembayaran kredit. Sebagai dasar dalam penilaian apakah seorang debitur layak diberikan kredit atau tidak, tidak terlepas dari apa yang disebut dengan Analisis 5 C (*The Five C's of Credit Analysis*), yaitu *Character* (watak), *Capacity* (kemampuan), *Capital* (modal), *Collateral* (jaminan), *Condition of Economy* (kondisi ekonomi) [14]. Kredit macet merupakan bagian dari kredit bermasalah, dimana kredit macet merupakan suatu keadaan dimana debitur atau peminjam kredit tidak dapat membayar atau melunasi kreditnya tepat waktu. Di dalam dunia kredit, kredit dikatakan bermasalah atau macet apabila debitur tidak bisa membayar atau melunasi kreditnya dalam waktu jatuh tempo minimal lebih dari tiga bulan. Kredit macet adalah keadaan dimana debitur tidak dapat melunasi kreditnya sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati sebelumnya, misal seperti persyaratan mengenai besarnya pengambilan pokok pinjaman, besarnya bunga yang dibebankan dan sebagainya. Kesemuanya itu diperlukan untuk dapat mengurangi resiko tingkat terjadinya kredit macet. Untuk itu perlu dilakukan dengan konsep *customer focused*, agar mempertahankan nasabah, menjadi sebuah prioritas, karena lebih sulit dibandingkan mendapatkan nasabah baru [15].

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif merupakan analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis berupa angka-angka dan tidak menyimpulkan hasil dari penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji instrument yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yang meliputi uji t dan uji F dan uji korelasi determinasi. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dengan Tingkat Suku Bunga sebagai (X_1) dan Jangka Waktu sebagai (X_2), dan variabel dependen adalah Kredit Macet sebagai (Y). Berikut gambar model kerangka konseptual penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Model Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa, yang beralamat di Jalan Raya Desa Kertasinduyasa Np. 24, RT 03 RW 04, Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Jumlah populasi sebanyak 50 responden yang memiliki kredit macet di koperasi tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri atas pilihan ganda dengan setiap itemnya tersedia 5 (lima) pilihan jawaban atau skor yang biasa disebut dengan skala Likert dan responden dapat memilih salah satu dari 5 pilihan jawaban tersebut. Berikut tabel skor skala Likert dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

Tabel 1. Skor Skala Likert

Indikator	Skor Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Instrumen penelitian didasarkan pada indikator sebagai berikut.

Tabel 2. Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan
Tingkat Suku Bunga Kasmir (2010)	Kebutuhan Dana	1. Besarnya dana pinjaman yang dibutuhkan membuat tingkat suku bunga menjadi tinggi seringkali membuat nasabah tidak bisa melunasi kreditnya.
		2. Perubahan tingkat suku bunga yang terjadi seringkali membuat nasabah tidak tertarik mengambil dana pinjaman yang tinggi karena takut gagal melunasi kreditnya.
	Kualitas Jaminan	3. Kurang likuidnya jaminan yang diberikan, membuat semakin tinggi suku bunga kredit yang dibebankan yang dapat membuat nasabah gagal melunasi kreditnya.
		4. Selalu pastikan kualitas jaminan jika sewaktu-waktu terjadi kredit macet.
	Jangka Waktu	5. Semakin lama jangka waktu pinjaman maka semakin tinggi pula tingkat suku bunga yang sering membuat nasabah gagal melunasi kreditnya.
		6. Jangka waktu pelunasan yang pendek seringkali dapat membuat nasabah gagal melunasi kreditnya.

Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu terhadap Kredit Macet (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa, Jatibarang, Brebes). (Solikha Puji Astuti)

Jangka Waktu Kuncoro dan Suhardjono (2002)	Kredit Jangka Pendek	7. Kredit jangka pendek biasanya digunakan untuk modal kerja. 8. Jatuh tempo pada kredit jangka pendek terlalu cepat membuat nasabah sering gagal melunasi kreditnya.
	Kredit Jangka Menengah	9. Kredit jangka menengah biasanya digunakan untuk investasi 1. Jika keuntungan dari kredit jangka menengah kecil sedangkan tingkat suku bunga pinjaman yang lumayan besar dan jangka waktu yang tidak lama seringkali membuat nasabah tidak bisa melunasi kreditnya
	Kredit Jangka Panjang	2. Kredit jangka panjang biasanya digunakan untuk investasi jangka panjang 3. Tingkat suku bunga yang tinggi pada kredit jangka panjang membuat nasabah sering gagal melunasi kreditnya
Kredit Macet	Menunggak	4. Apabila terjadi tunggakan kredit, anda akan mendapatkan surat peringatan dari pihak koperasi. 5. Penyelesaian kredit yang menunggak dapat dilakukan oleh kantor pelayanan piutang atau lelang Negara.
	Pelanggaran Perjanjian Kredit	1. Anda melakukan pelanggaran apabila tidak dapat melunasi kredit sesuai perjanjian yang telah disepakati. 2. Pelanggaran perjanjian kredit dapat ditindaklanjuti secara hukum. 3. Pihak bank dapat melakukan penyitaan jaminan apabila anda gagal atau tidak bisa melunasi kreditnya.
	Penyitaan Jaminan	4. Jaminan yang disita karena tidak bisa melunasi kredit dapat dilelang oleh pihak koperasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Realibilitas

Berikut adalah hasil uji validitas dan realibilitas untuk tiap-tiap indikator variabel penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

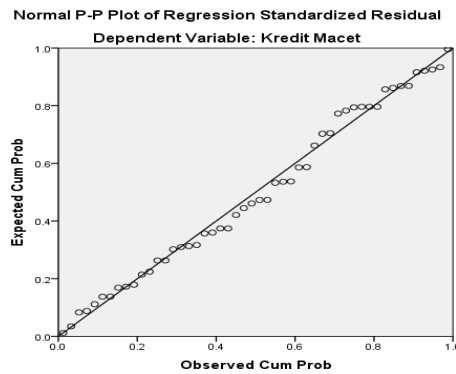
Variabel	Indikator	Hasil Validitas	Ket.	Hasil Reliabilitas	Ket
Tingkat Suku Bunga	TSB_1	0,766	Valid	0,761	Reliabel
	TSB_2	0,737			
	TSB_3	0,769			
	TSB_4	0,611			
	TSB_5	0,696			
	TSB_6	0,594			
Jangka Waktu	JW_1	0,723	Valid	0,654	Reliabel
	JW_2	0,584			
	JW_3	0,620			
	JW_4	0,690			
	KP_5	0,645			
Kredit Macet	KM_1	0,734	Valid	0,851	Reliabel
	KM_2	0,770			
	KM_3	0,721			
	KM_4	0,702			
	KM_5	0,817			
	KM_6	0,843			

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian dapat dilihat pada gambar plot grafik di bawah ini.



Gambar 2. Diagram P-P Plot Hasil Uji Normalitas

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

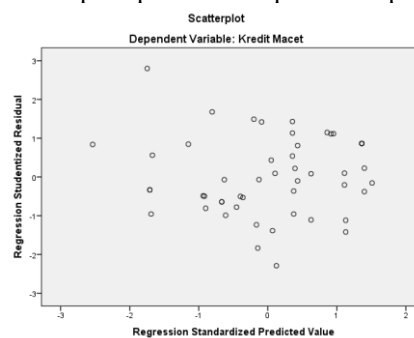
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Tingkat_Suku_Bunga_X1	,436	2,293
Jangka_Waktu_X2	,436	2,293

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel “*Coefficients*” pada “*Collinearity Statistics*” didapat nilai Tolerance Tingkat Suku Bunga (X_1) sebesar (0,436), Jangka Waktu (X_2) sebesar (0,436) itu > dari 0,10. Nilai VIF Tingkat Suku Bunga (X_1) (2,293), Jangka Waktu (X_2) (2,293) itu < dari 10,00. Dapat dikatakan, tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian dapat dilihat pada gambar plot grafik di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji F untuk memprediksi besarnya hubungan antara variabel bebas (independen) yaitu tingkat suku bunga (X_1), jangka waktu (X_2), dengan variabel terikat (dependen) yaitu kredit macet (Y). Berikut adalah hasil uji t pada penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a		Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	12.062	3.248		3.714	.001
Tingkat_Suku_Bunga_X1	.535	.190	.533	2.807	.007
Jangka_Waktu_X2	-.037	.228	-.031	-.162	.872

a. Dependent Variable: Kredit_Macet_Y

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji t di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel tingkat suku bunga (X_1) sebesar $0,007 < 0,05$ maka terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel kredit macet dan nilai signifikansi variabel jangka waktu (X_2) sebesar $0,872 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel kredit macet (Y).

4.3.2 Uji F

Berikut adalah hasil uji F pada penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	ANOVA ^b				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	192.382	2	96.191	8.279	.001 ^a
Residual	546.098	47	11.619		
Total	738.480	49			

a. Predictors: (Constant), Tingkat Suku Bunga X_1 , Jangka Waktu X_2

b. Dependent Variable: Kredit Macet Y

Sumber: Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji F di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat paling sedikit satu variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen kredit macet. Nilai F hitung sebesar $8,279 >$ dari F tabel sebesar 2,80, artinya variabel tingkat suku bunga (X_1) dan variabel jangka waktu (X_2) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kredit macet (Y).

4.3.3 Uji Determinasi

Berikut adalah hasil uji korelasi determinasi pada penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 ^a	.261	.229	3.409

a. Predictors: (Constant), Tingkat_Suku_Bunga_X1, Jangka_Waktu_X2

b. Dependent Variable: Kredit_Macet_Y

Sumber: Data yang diolah

Atas dasar output SPSS "Model Summary", didapat nilai R Square sebesar 0,261, maknanya tingkat suku bunga dan jangka waktu secara simultan mempunyai kontribusi pengaruh sebanyak 26,10 % terhadap kredit macet, dan sisanya sebanyak 73,90 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan, maka didapatkan kesimpulan bahwa : (1) Terdapat pengaruh secara signifikan variabel tingkat suku bunga terhadap variabel kredit macet dengan nilai signifikansi dalam uji t sebesar 0,007 yang berarti $< 0,05$. (2) Tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel jangka waktu terhadap variabel kredit macet dengan nilai signifikansi dalam uji t sebesar 0,872 yang berarti $> 0,05$. (3) Terdapat paling sedikit satu variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen kredit macet dengan nilai signifikansi dalam uji f sebesar 0,001 yang berarti $< 0,05$. Sumbangsih pengaruh tingkat suku bunga dan jangka waktu sebesar 26,10 % terhadap kredit macet, dan sisanya sebanyak 73,90 % dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Masih banyak lagi penyebab terjadinya kredit macet yang sering terjadi baik di koperasi maupun dunia perbankan. Maka dalam penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya kredit macet seperti karakter nasabah dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- F.I. Rompas, Wensy. 2018. "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Nilai Tukar Terhadap Permintaan Kredit Pada Perbankan Di Kota Manado." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18(02):204–15.
- Gustifa, Rini. n.d. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kota Padang (Didasarkan Persepsi Anggota Koperasi)." (25).
- Hasniar. 2016. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Permintaan Kredit Modal Kerja (KMK) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jeneponto Di Kabupaten Jeneponto.*
- Jariah, Ainun. 2013. "Analisis Suku Bunga Kredit Dan Kualitas Pelayanan Serta Pengaruhnya Terhadap Loyalitas Nasabah Pada BPR Di Lumajang." *Jurnal WIGA* 3(2):1–19.
- Nabela H.N., Putri. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng." *Program Studi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI, Kediri.*
- Padmanty, Sri, and Agus Muqorobin. 2011. "Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Kredit Macet Perbankan Di Indonesia." *Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Regina C., Elsa, Sutrisno, and Idang Nurodin. 2020. "Analisis Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kredit Macet Koperasi Simpan Pinjam Citra Utama." *Jurnal Proaksi* (2):128–34.
- Suprpto, Eko, Maria Mimin M, and Azis Fathoni. n.d. "Pengaruh Fasilitas Kredit, Suku Bunga, Jangka Waktu Dan Jumlah Kredit Terhadap Keputusan Menggunakan Kredit PD BPR BKK Kota Semarang Cabang Mijen." *Fakultas Ekonomi, Universitas Pandanaran Semarang.*
- Wandirah, Ayu, and I. Made D.A. 2013. "Pengaruh Kredit Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan Koperasi Pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing Periode 2006-2011." *Jurnal Riset Akuntansi* 2(1).
- Welly A.P., Kemas. 2020. "Pengaruh Kredit Macet Terhadap Profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk Periode 2016-2019." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)* 3(2):66–85.
- Widyartati, Penta. 2016. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pinjaman Macet Dana Bergulir Di BKM Sendang Mukti Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang." *Jurnal STIE Semarang* 8(3):47–63.
- Yulianti, Eriningsih. 2008. "Pengaruh Jumlah Pinjaman, Jaminan Kredit, Jangka Waktu Pinjaman, Skedul Pembayaran, Tingkat Bunga Pinjaman, Dan Pelayanan Pinjaman Kredit Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah." *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.*
- Zulbiah, Siti, and Rodhiyah. n.d. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Bermasalah Pada Nasabah Kredit PD. BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Cabang Bojonegoro." *Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.*
- K. Welly A.P., "Pengaruh Kredit Macet terhadap Profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2016-2019," *J. Ilm. Akunt. Rahmadiyah*, vol. 3, no. 2, pp. 66–85, 2020.
- [Riono, Slamet Bambang et al. "Analisis Pelayanan Publik dan Relationship Marketing terhadap Loyalitas Nasabah di Bank Perkreditan Rakyat Muhadi Setia Budi (BPR MSB) Kabupaten Brebes." (2020).